

# Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi, dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Audi Adityas<sup>1</sup>, Muji Mranani<sup>1\*</sup>, Anissa Hakim Purwantini<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah  
Magelang, Indonesia

\*email: [muji.mranani@unimma.ac.id](mailto:muji.mranani@unimma.ac.id)

## ABSTRACT

*This research aims to find empirical evidence on the influence of the implementation of regional financial accounting systems, human resource competencies, internal control systems, use of technology, and implementation of accounting information systems on the quality of regional financial reports. This study used a sample of Regional Apparatus Organizations in Temanggung Regency which consisted of Regional Offices or Agencies. The number of samples in this research was 131 respondents, based on a purposive sampling method, namely State Civil Apparatus (ASN) employees who served as Heads of Regional Services/Agencies, Head of Finance Subdivision, Finance Staff, and Treasurer. Testing the hypothesis in this study using multiple linear regression. The results of this research show that the implementation of regional financial accounting systems and the implementation of accounting information systems have a positive effect on the quality of regional government financial reports. The competency of human resource systems, internal control systems and the application of technology have no effect on the quality of local government financial reports.*

## ABSTRAK

**Kata Kunci:**  
Sistem akuntansi  
keuangan  
daerah;  
Kompetensi  
sumber daya  
manusia; Sistem  
pengendalian  
internal;  
Pemanfaatan  
teknologi;  
penerapan sistem  
informasi  
akuntansi;

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris atas pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi, dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Penelitian ini menggunakan sampel Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung yang terdiri dari Dinas atau Badan Daerah. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 131 responden, berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) yang menjabat sebagai Kepala Dinas/Badan Daerah, Kasubag Keuangan, Staf Keuangan, dan Bendahara. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan

<i>kualitas laporan keuangan</i>	keuangan pemerintah daerah. Kompetensi sistem sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan penerapan teknologi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
----------------------------------	--

## PENDAHULUAN

Akuntabilitas publik pada organisasi sektor publik di Indonesia saat ini semakin dituntut agar bekerja lebih baik lagi dalam pengelolaan laporan keuangan untuk mewujudkan akuntabilitas yang baik. Bersumber pada pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) masih mendapatkan beberapa masalah dalam sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi memuat Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang menggambarkan keadaan dan kemampuan keuangan pada sebuah entitas, oleh karenanya LKPD tersebut harus berkualitas agar dapat menggambarkan kondisi dan kinerja secara akurat. LKPD yang berkualitas dapat dilihat dari informasi yang disajikan telah mencapai syarat karakteristik kualitatif, jika LKPD telah memenuhi syarat tersebut, maka hasil dari LKPD dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) merupakan badan pemerintahan yang mempunyai tugas untuk pemeriksaan atas laporan keuangan, BPK merupakan entitas yang memiliki wewenang, terkait LKPD, BPK memiliki 4 tingkatan dalam memberikan opini terhadap laporan keuangan.

BPK merupakan entitas yang memiliki wewenang, terkait LKPD, BPK memiliki 4 tingkatan dalam memberikan opini terhadap laporan keuangan, yang pertama yakni Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), yang kedua Wajar Dengan Pengecualian (WDP), yang ketiga Tidak Wajar (TW) dan yang terakhir Tidak Memberi Pendapat (TMP) (Fatimah & Indrawati, 2022). Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, Pemerintah Kabupaten Temanggung mendapat predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) tahun 2018 kemudian tahun 2020, 2021 dan 2022, kecuali pada tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Temanggung mendapat predikat Wajar Dengan Pengecualian. Hal tersebut dapat dilihat pada [Tabel 1](#). yang menunjukkan opini LKPD se-kedu selama periode 2018 sampai 2021.

**Tabel 1.** Opini LKPD Se-Kedu 2018-2022

Nama Kabupaten/Kota	2018	2019	2020	2021	2022
Kabupaten Magelang	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kota Magelang	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kabupaten Temanggung	WTP	WDP	WTP	WTP	WTP
Kabupaten Purworejo	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kabupaten Kebumen	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kabupaten Wonosobo	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

Sumber: ([www.jateng.bpk.go.id](http://www.jateng.bpk.go.id), 2022)

Pada tahun 2018, 2020, 2021, dan 2022 pemerintah Kabupaten Temanggung dalam pelaporan mendapatkan penilaian dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), sedangkan pada tahun 2019 pemerintah Kabupaten Temanggung mengalami

penurunan kualitas laporan keuangan karena ada beberapa temuan sehingga BPK RI Provinsi Jawa Tengah memberikan penilaian Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Hal tersebut terjadi karena kualitas SDM maupun sistem pengendalian internal belum berjalan dengan baik di pemerintah daerah Kabupaten Temanggung alasannya masih terdapat penyelewengan anggaran dan kecurangan lainnya. Solusinya adalah meningkatkan kualitas SDM maupun sistem pengendalian internal karena dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Adapun informasi tingkat akuntabilitas kinerja dilihat pada [Tabel 2](#).

**Tabel 2.** Tingkat Akuntabilitas Kinerja Se-Kedu

Nama Kabupaten/Kota	2018	2019	2020	2021	2022
Kabupaten Magelang	CC	CC	CC	B	B
Kota Magelang	B	B	B	B	B
Kabupaten Temanggung	B	C	C	C	B
Kabupaten Purworejo	CC	B	B	B	B
Kabupaten Kebumen	B	C	CC	B	B

Permasalahan mengenai akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Temanggung adalah masih rendahnya akuntabilitas kinerja yang di dapat selama kurun waktu 5 tahun terakhir. Kurun waktu 5 tahun terakhir, Kabupaten Temanggung mendapat ranking C selama 3 tahun berurut-urut pada tahun 2018 hingga 2021. Nilai B (Baik) menunjukkan bahwa terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama, dan terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan, serta komitmen dalam manajemen kinerja, sedangkan nilai CC (cukup/memadai) menunjukkan bahwa AKIP cukup baik, namun masih perlu banyak perbaikan meskipun tidak mendasar khususnya akuntabilitas unit kerjanya. Adapun nilai C (kurang) menunjukkan bahwa sistem AKIP kurang diandalkan dan belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih banyak perbaikan mendasar di level pusat.

Tujuan penelitian ini meneliti kembali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang terdiri dari tentang pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang hasilnya dari penelitian sebelumnya masih bertentangan dan meneliti sistem informasi akuntansi terhadap kinerja, [Wahyuni et al., \(2021\)](#), SDM terhadap anggaran berbasis kinerja, [\(Khikmah & Mranani, 2016\)](#) dan SPI terhadap keberhasilan usaha, [Khikmah & Zuhriyah, \(2017\)](#) . Penelitian [Binawati & Nindyaningsih \(2022\)](#) berpendapat penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif, penelitian [Putra & Halmawati \(2022\)](#) berpendapat penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh negatif, penelitian [Yanti et al., \(2020\)](#)

berpendapat penerapan sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian hasil pengembangan dari [Binawati & Nindyarningsih \(2022\)](#) tentang pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## **METODE**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Temanggung. Menurut [Ghozali \(2018\)](#) teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan. Pemilihan sampel pada penelitian ini didasarkan pada kriteria tertentu. Adapun kriterianya sebagai berikut:

- a. Dinas/Badan/Kantor yang berada di lingkup Pemerintah Kabupaten Temanggung.
- b. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menjabat sebagai kepala yang bekerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung.
- c. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menjabat sebagai pegawai bagian keuangan yang bekerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung.

### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian menggunakan data primer. Jawaban dieproleh dari responden atas beberapa item pernyataan tentang pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi, dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi Empris pada OPD Kabupaten Temanggung). Data primer yang diperoleh menggunakan teknik kuisioner dengan mengajukan daftar pernyataan tertulis kepada para narasumber atau responden berkaitan dengan aspek-aspek penting yang berhubungan dengan variabel penelitian ([Wahyudin, 2015:130](#)).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian, karena data yang terkumpul akan dijadikan bahan analisis dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah dengan teknik wawancara dan kuisioner. Alat ukur yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan menggunakan variabel berukuran ordinal. [Sugiyono \(2005:26\)](#) menyatakan bahwa skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Pernyataan dalam kuisisioner disusun secara terstruktur sesuai indikator tiap variabel penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari pemerintah daerah sebagai responden penelitian. Bobot penilaian atau angka hasil kuisisioner dalam penelitian ini sesuai dengan yang digambarkan dalam skala likert (*likert scale*). Skala likert ini menggunakan lima angka penilaian yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Kurang Setuju, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi pada masing-masing variabel penelitian. Berikut hasil uji statistik deskriptif pada [Tabel 3](#).

**Tabel 3.** Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PSAKD	131	2	5	4,103	0,560
KSDM	131	1	5	4,040	0,670
SPI	131	1	5	4,100	0,490
PT	131	2	5	4,100	0,560
PSIA	131	2	5	4,168	0,487
KLKPD	131	1	5	4,253	0,500
Valid N (listwise)	131				

### Uji Validitas

**Tabel 4.** Uji Validitas

Variabel	KMO and Barlett's	Keterangan
PSAKD	0,884	Valid
KSDM	0,695	Valid
SPI	0,855	Valid
PT	0,815	Valid
PSIA	0,808	Valid
KLKPD	0,903	Valid

Berdasarkan [Tabel 4](#) Uji validitas data nilai KMO and Barlett's masing-masing variabel  $> 0,50$  artinya bahwa semua data valid.

### Uji Realiabilitas

**Tabel 3.** Uji Realiabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
PSAKD	0,936	Reliabel
KSDM	0,779	Reliabel
SPI	0,897	Reliabel
PT	0,868	Reliabel

PSIA	0,826	Reliabel
KLKPD	0,898	Reliabel

Hasil reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel > 0,70 sehingga data dikatakan reliabel.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 5.** Regersi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,935	2,047		0,945	0,346
PSAKD	0,314	0,034	0,593	9,350	0,000
KSDM	-0,012	0,069	-0,012	-0,181	0,857
SPI	0,107	0,070	0,101	1,529	0,129
PT	0,142	0,095	0,113	1,503	0,135
PSIA	0,323	0,124	0,194	2,598	0,011

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 6.** Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,866 <sup>a</sup>	0,750	0,740	1,782

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada **Tabel 6.** besarnya nilai *adjusted R<sup>2</sup> square* adalah 0,740. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi, dalam menjelaskan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 74% sedangkan sisanya sebesar 26% (100%-74%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model dalam penelitian ini.

### Uji F

**Tabel 7.** Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1193,411	5	238.682	75,126	0,000 <sup>b</sup>
Residual	397,139	125	3.177		
Total	1590,550	130			

Hasil pengujian di **Tabel 7** menunjukkan bahwa tingkatan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,005$  dan nilai F hitung sebesar 75,126. Nilai F tabel

di dapat berdasarkan jumlah  $n = 131$  dan  $k = 5$  maka  $df1 = k = 5$ ,  $df2 = n - k - 1 = 125$  maka diperoleh F tabel sebesar 2,29. Hasil tersebut menunjukkan bahwa F hitung  $75,126 > F$  tabel 2,29 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti model penelitian layak atau fit.

### Uji t

**Tabel 8.** Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
PSAKD	9,350	1,656	0,000	H1 diterima
KSDM	-0,181	1,656	0,857	H2 ditolak
SPI	1,529	1,656	0,129	H3 ditolak
PT	1,503	1,656	0,135	H4 ditolak
PSIA	2,598	1,656	0,011	H5 diterima

### Pembahasan

#### Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa  $t$  hitung =  $9,350 > t$  tabel  $1,656$  dengan  $p$  value =  $0,000 < 0,05$ . Artinya bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan hasil penelitian ini mendukung teori yang digunakan yaitu teori agensi yang menyatakan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintah harus diketahui dengan benar sehingga akan meningkatkan wawasan yang dimiliki oleh seorang pegawai dalam menyusun laporan keuangan pemerintah. Besar kecilnya penerapan sistem akuntansi keuangan daerah mempengaruhi tinggi atau rendahnya penerapan sistem akuntansi keuangan daerah. Alasan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah karena semua pegawai yang bekerja di pemerintah daerah khususnya bagian keuangan harus menguasai pemahaman standar akuntansi yang mereka susun. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dapat memberikan manfaat bagi pegawai pemerintahan daerah antara lain memberikan kemudahan pekerjaan bagi penggunanya, meningkatkan produktivitas penggunaannya, dan mempertinggi nilai efisiensi bagi penggunaannya.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh [Binawati & Nindyaningsih \(2022\)](#) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh [Sinulingga et al., \(2022\)](#) yang menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa  $t \text{ hitung} = -0,181 < t \text{ tabel } 1,656$  dengan  $p \text{ value} = 0,857 > 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori agensi bahwa sumber daya manusia adalah elemen terpenting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sumber daya manusia yang berkompeten (tinggi) tidak mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah karena harus memahami dan menerapkan pemahaman standar akuntansi yang dimiliki pegawai kantor pemerintah daerah, sehingga mampu diterapkan pada laporan keuangan daerah. Pemahaman yang baik akan berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan daerah sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan baik (tinggi). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki pegawai dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan. Kenyataannya kompetensi sumber daya manusia tidak cukup menjadikan laporan keuangan daerah berkualitas baik. Hal tersebut karena kompetensi sumber daya manusia yang baik diperlukan sistem teknologi yang baik pula untuk menghindari kesalahan data yang diinput dalam sistem, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal dan relevan.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh [Bakkareng et al., \(2022\)](#) dan [Priyono & Mutmainah \(2022\)](#) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh [Lestari & Dewi \(2020\)](#), [Isnaen & Albastiah \(2021\)](#) dan [Binawati & Nindyaningsih \(2022\)](#) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa  $t \text{ hitung} = 1,529 < t \text{ tabel } 1,656$  dengan  $p \text{ value} = 0,129 > 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan hasil penelitian ini tidak mendukung teori yang digunakan yaitu teori agensi yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menjadi lebih baik. Alasan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah karena sistem pengendalian internal tidak menjamin kualitas laporan keuangan

pemerintah daerah yang dihasilkan semakin baik. Hal itu selain sistem pengendaliannya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan didukung saat proses dalam penyusannya seperti dilakukan sesuai dengan standar akuntansi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal diciptakan guna membantu menjalankan pengawasan. Pengendalian internal berupa sistem dapat membantu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, karena pengendalian internal akan mengecek laporan keuangan apabila terdapat kesalahan data di dalamnya. Kenyataan sistem pengendalian internal tidak mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, artinya bahwa sistem pengendalian internal tidak sepenuhnya mengecek kekeliruan secara menyeluruh yang terdapat pada data laporan keuangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh [Bakkareng et al., \(2022\)](#) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan [Isnaen & Albastiah \(2021\)](#) dan [Khoer & Atnawi \(2022\)](#) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

#### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa  $t \text{ hitung} = 1,503 < t \text{ tabel } 1,656$  dengan  $p \text{ value} = 0,135 > 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan hasil penelitian ini tidak mendukung teori yang digunakan yaitu teori agensi yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menjadi lebih baik. Alasan pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah karena pemanfaatan teknologi tidak menjamin kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Teknologi dapat membantu manusia dalam melakukan segala aktivitas dengan lebih mudah dan efisien. Namun teknologi juga dapat menjadi pemicu kesalahan atas output yang dihasilkan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dapat membantu memudahkan pekerjaan pegawai, membantu dalam proses penyampaian informasi yang mudah dan cepat diakses oleh publik. Kenyataannya memang pemanfaatan teknologi dapat memberikan kemudahan dan memberikan nilai efisiensi bagi penggunaannya, namun tidak dalam hal menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas baik. Hal tersebut karena teknologi tidak terlepas dari sistem yang kadang *error* sehingga tidak bisa diakses bahkan menghilangkan data.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh [Surani et al., \(2022\)](#) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan [Priyono & Mutmainah \(2022\)](#) dan [Sinulingga et al., \(2022\)](#) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa  $t \text{ hitung} = 2,598 > t \text{ tabel } 1,656$  dengan  $p \text{ value} = 0,011 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori agensi yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penerapan sistem informasi secara optimal dapat memberikan kemudahan bagi penggunaannya (masyarakat) untuk mengakses, mengelola, serta mendayagunakan informasi secara cepat dan akurat. Penerapan sistem informasi akuntansi juga digunakan sebagai alat informasi dan membandingkan laporan keuangan dengan periode sebelumnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dapat memberikan kemudahan dan meningkatkan produktivitas kinerja pegawai pemerintahan daerah. Hal tersebut karena sistem informasi akuntansi akan memberikan informasi yang dapat diakses oleh publik. Sistem informasi akuntansi akan membantu dalam menyampaikan informasi yang mudah dan cepat diakses oleh publik. Pemanfaatan teknologi dalam bidang akuntansi akan memberikan kemudahan baik dalam proses input data, output data, dan dalam proses publikasi laporan keuangan yang dilakukan secara cepat dan lebih efektif.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan [Isnaen & Albastiah \(2021\)](#), [Lestari & Dewi \(2020\)](#) dan [Albastiah \(2021\)](#) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh [Bakkareng \(2022\)](#) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil uji t kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi, tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah

dan penerapan sistem informasi akuntansi daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah satu variabel penelitian yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah seperti peran internal audit karena masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah dan diharapkan memperkuat sampel pada OPD di daerah lain seperti Kabupaten Wonosobo atau Kabupaten Magelang.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Magelang atas dukungan dan kesempatan yang diberikan sehingga artikel ini dapat tersusun dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bakkareng, Rini, T. S. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Waktu, Kompetensi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPKAD Kota Padang. *Pareso Jurnal*, 4(4), 1011–1028.
- Binawati, E., & Nindyaningsih, C. T. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empris pada Dinas-dinas SKPD di Kabupaten Klaten). *OPTIMAL*, 9(1), 19–39.
- Fatimah, S., & Indrawati, L. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( Studi pada SKPD Kabupaten Bandung ) The Effect Of The Implementation Of The GAS And The GICS On The Quality Of FS ( Study In Ba. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 02(03), 539–553.
- Hamruna, I. ... Thaher, R. (2022). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ( Studi pada BPKAD Provinsi Sulawesi Tengah )*. 05, 739–745.
- Isnaen, F., & Albastiah, F. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empris pada OPD Kabupaten Temanggung). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 2(2), 55–74.
- Jensen, Michael C & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm : Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Universitas Diponegoro.

- Khikmah, S. N., & Mranani, M. (2016). Gaya Kepemimpinan, Kualitas SDM, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja.(Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Magelang). *Jurnal Fakultas Ekonomi*.
- Khikmah, S. N., & Zuhriyah, E. (2017). Efektivitas sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia terhadap keberhasilan usaha koperasi di Kabupaten Magelang. *The 6th University Research Colloquium (URECOL)*, 6(0), 541–546. <http://journal.umngl.ac.id/index.php/urecol/article/view/1593>
- Sara, I. M. (2022). Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan LPD. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(2), 738–746.
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh E\_Commerce Budaya Organisasi Pe. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Univeristas Tidar 2021, September*, 287–300.
- Khoer, I. M., & Atnawi. (2022). Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Sistem pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Laporan Keuangan Desa. *Jurnal penelitian dan Pemikiran Keislaman*, 9(1), 12–23.
- Kurniawati, E., & Askandar, N. S. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Pemerintahan Kota Batu)*. 9(8), 16.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA*, 11(2), 170–178.
- Mahendra, D. ... Haryanto, A. T. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengendalian Intern dan Laporan Keuangan yang Handal. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(1).
- Priyono, & Mutmainah, S. (2022). Determinan Persepsi Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Kementrian Negara / Lembaga di Semarang. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1). <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1858>
- Putra, R. I., & Halmawati. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuang Daerah, Komitmen Organisasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah 1,2,. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4(3), 589–597.
- Sara, I. M. (2022). Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan LPD. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(2), 738–746.
- Sinulingga, P. S. ... Ginting, M. C. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern pemerintah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan Kompetensi Aparatur terhadap kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 89–106.
- www.jateng.bpk.go.id. (2022). *Pemkab Temanggung Kembali Raih Opini WTP ke-10*. [www.jateng.bpk.go.id](https://jateng.bpk.go.id/pemkab-temanggung-kembali-raih-opini-wtp-ke-10/) <https://jateng.bpk.go.id/pemkab-temanggung-kembali-raih-opini-wtp-ke-10/>
- Yanti, N. S. ... S, S. W. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah ,

Pemanfaatan Sistem Informasi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada OPD Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 8(1), 1–8.